

**ANALISIS EMBARKASI DAN DEBARKASI PENUMPANG
KM. SABUK NUSANTARA 68 DI PELABUHAN TELUK BAYUR**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)
Program Studi Transportasi Laut**



**Oleh
RAIHAN FAJRUL
NIT. 130405201017**

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI				

Nama : Raihan Fajrul
NIT : 130405201017
Program Studi : D-IV Transportasi Laut
Judul : Analisis Embarkasi dan Debarkasi Penumpang KM. SABUK
NUSANTARA 68 di Pelabuhan Teluk bayur

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan/diujikan.

Padang Pariaman, Juli 2024

Menyetujui :

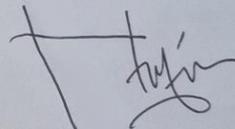
Pembimbing I



JULIANDRI HASNUR, SST.Mar, M.M

NIP. 19810719 200901 1 001

Pembimbing II

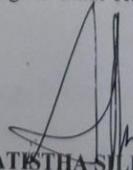


NAF'AN ARIFIAN, S.Psi., M.Sc.

NIP. 19781116 2009121 003

Mengetahui :

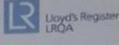
Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISHTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

HALAMAN PENGESAHAN

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-23	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PENGESAHAN SKRIPSI				

ANALISIS EMBARKASI DAN DEBARKASI PENUMPANG KM. SABUK NUSANTARA 68 DI PELABUHAN TELUK BAYUR

Disusun oleh :

Raihan Fajrul

130405201017

Program Studi Transportasi Laut

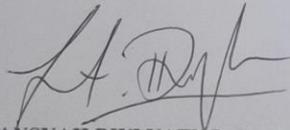
Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, Juli 2024

Menyetujui :

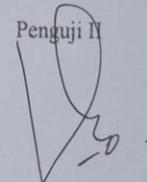
Penguji I



LANGANDRIANSYAH DWI YATNO, SE., M.M

NIP. 198412092009121003

Penguji II



NELFI ERLINDA, M.pd.

NIDN. 1018028702

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut 

ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

HALAMAN PERNYATAAN

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raihan Fajrul
NIT : 130405201017
Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Analisis Embarkasi dan Debarkasi Penumpang KM.SABUK
NUSANTARA 68 di Pelabuhan Teluk Bayur

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 16 juli 2024



RAIHAN FAJRUL
(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Last but not least”

Persembahan

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai, karena tanpa rahmat dan karunia-Nya, mungkin saya tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang terbatas. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua, Bapak Edwin Munir dan kepada almarhumah ibuku Nurasiah tercinta, yang telah pergi meninggalkan kami namun tetap hidup dalam kenangan dan doaku setiap hari. Ibu, engkau adalah sumber kekuatan, cinta, dan inspirasi dalam hidup yang terus menyertai do'a untuk saya dalam setiap langkahnya. Semangat, motivasi, dan pelajaran hidup yang membuat saya terus maju dan bangkit dalam setiap keterpurukan. Kebahagiaan mereka adalah tugas utama saya.
2. Teruntuk kakak-kakakku fadhliah yuniwinsah dan ilma ariyeniwinsah yang terus membangkitkan semangat saya dalam setiap langkah. Kehadiran mereka, menjadikan kaki saya lebih kokoh untuk berdiri dan bangun dalam tidur saya. Kebahagiaan mereka adalah tugas utama saya.
3. Teruntuk Bapak/Ibu dosen dan pembina sekaligus orang tua saya di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat ini yang terus memberikan semangat dan mengingatkan setiap hari.
4. Teruntuk Nenci Pradina yang selalu mendoakan, mendukung dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini. Dan selalu ada di saat saya membutuhkan bantuannya selama ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan baik secara moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

ABSTRAK

Raihan Fajrul, 2024, NIT. 130405201017, “Analisis Embarkasi dan Debarkasi Penumpang KM.SABUK NUSANTARA 68 di Pelabuhan Teluk Bayur”, Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I : Juliandri Hasnur, S.ST.Mar, M.M., Pembimbing II : Naf’an Arifian, S.Psi., M.Sc.

Embarkasi dan debarkasi penumpang yang seharusnya di lakukan sengan *Standard Operating Procedure* yang telah di tetapkan seperti penempatan petugas tepat waktu, pemeriksaan tiket sesuai identitas kepada penumpang, pemeriksaan barang bawaan penumpang sebelum masuk kapal, serta pengaturan antrian. Namun di pelabuhan teluk bayur masih ada beberapa prosedur yang tidak terlaksana seperti yang peneliti temukan pada saat peneliti melakukan praktek darat di pelabuhan teluk bayur yang mengakibatkan pada saat proses tersebut terjadi antrian panjang dan masalah lainnya.

Pada penelitian ini peneliti mengolah data menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang, dan peneliti menganalisis faktor yang menjadi permasalahan pada embarkasi dan debarkasi penumpang, serta upaya yang dilakukan pihak pengelola pelabuhan dalam memperbaiki proses embarkasi dan debarkasi penumpang di pelabuhan teluk bayur.

Hasil yang diperoleh dari penelitian di pelabuhan Teluk bayur, yaitu: (1) Kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di pelabuhan Teluk Bayur masih belum sesuai dengan Standar Operasional yang berlaku, (2) Faktor yang menjadi permasalahan pada saat embarkasi dan debarkasi penumpang yaitu tidak adanya pemeriksaan tiket sesuai identitas kepada penumpang dan tidak adanya pemeriksaan barang bawaan penumpang (3) Upaya yang dilakukan untuk mengurangi masalah dalam kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang yaitu melakukan perbaikan pada proses pemeriksaan keamanan agar cepat, dan hanya memperbolehkan naik penumpang yang memiliki tiket, dan menjalankan SOP yang telah ada.

Kata Kunci : Analisis, Embarkasi dan Debarkasi, penumpang.

ABSTRAK

Raihan Fajrul, 2024, NIT. 130405201017, “*Analysis of Embarkation and Debarkation of KM.SABUK NUSANTARA 68 Passengers at Teluk Bayur Port*”, Thesis. Marine Transportation Study Program, Diploma IV Program, West Sumatra Shipping Polytechnic, Supervisor I: Juliandri Hasnur, S.ST.Mar, M.M., Supervisor II: Naf'an Arifian, S.Psi., M.Sc.

Embarkation and disembarkation of passengers should be carried out using Standard Operating Procedures that have been established, such as placing officers on time, checking tickets according to the identity of passengers, checking passenger luggage before entering the ship, and organizing queues. However, at Teluk Bayur port there are still several procedures that are not carried out, as the researchers discovered when researchers carried out land practice at Teluk Bayur port which resulted in long queues and other problems during the process.

In this study, researchers processed data using descriptive qualitative methods. This research was conducted by observing passenger embarkation and disembarkation activities, and researchers analyzed the factors that caused problems in passenger embarkation and disembarkation, as well as the efforts made by the port management to improve the passenger embarkation and disembarkation process at Teluk Bayur port.

The results obtained from research at Teluk Bayur port are: (1) Passenger embarkation and disembarkation activities at Teluk Bayur port are still not in accordance with applicable Operational Standards, (2) Factors that become problems during passenger embarkation and disembarkation are the absence of inspections. tickets according to the identity of the passenger and no inspection of passenger luggage (3) Efforts made to reduce problems in passenger embarkation and disembarkation activities include making improvements to the security inspection process so that it is fast, and only allowing boarding passengers who have tickets, and implementing the appropriate SOPs. has existed.

Keywords :*Analysis, Embarkation and Debarkation, passengers.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Embarkasi Dan Debarkasi Penumpang KM.SABUK NUSANTARA 68 Di Pelabuhan Teluk Bayur”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra).

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan, dukungan, masukan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Budi Riyanto, S.E., M.M., M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M. sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
3. Bapak Juliandri Hasnur, S.ST.Mar., M.M. sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Naf'an Arifian, S.Psi., M.Sc. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Langandriansyah Dwi Yatno, SE., M.M. sebagai Penguji I dan Ibu Nelfi Erlinda, M.pd. sebagai Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi kami.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi dan mengasuh peneliti selama menjadi Taruna/I.
7. Bapak/Ibu Karyawan KSOP Kelas II Teluk Bayur Padang yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan Praktek Darat (Prada) dan penelitian selama ini.

Padang Pariaman, Juli 2024
Peneliti

Raihan Fajrul
NIT. 130405201017

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teoritis	9
2.2 Penelitian Relevan	22
2.3 Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3 Sumber Data Penelitian	27
3.4 Teknik Pemilihan Informan.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1 Observasi	30
3.5.2 Wawancara.....	31
3.5.3 Dokumentasi	31
3.6 Instrumen Penelitian.....	32
3.6.1 Instrumen Observasi	33
3.6.2 Instrumen Wawancara.....	33
3.6.3 Instrumen Dokumentasi.....	33
3.7 Pengujian Keabsahan Data	34
3.7.1 Tringulasi Sumber.....	34
3.7.2 Tringulasi Teknik	35
3.8 Teknis Analisis Data	35
3.8.1 Reduksi Data.....	36
3.8.2 Penyajian Data	36
3.8.3 Kesimpulan	37
BAB 4 PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.2 Deskripsi Data	46
4.3 Temuan Penelitian	51
4.4 Pembahasan	54
BAB 5 PENUTUP	63

5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSAKA.....	65
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Hasil Wawancara	46
Tabel 4.2 Hasil observasi penelitian.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 3.1 KSOP Kelas II Teluk Bayur.....	26
Gambar 4.1 Luas Pelabuhan.....	39
Gambar 4.2 Peta Pelabuhan Teluk Bayur.....	40
Gambar 4.3 Struktur Organisasi PT. Indonesia (persero) Teluk Bayur.....	42
Gambar 4. 1 Pelayanan dan Jasa Pelindo II Cabang Teluk Bayur.....	43
Gambar 4.5 Proses Naik Turun Penumpang.....	50
Gambar 4.6 diagram alur debarkasi penumpang.....	56
Gambar 4.7 alur diagram embarkasi.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia transportasi laut Pelabuhan mempunyai fungsi sebagai pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan. pelabuhan memegang peran penting sebagai pintu gerbang utama bagi pergerakan barang dan aktivitas manusia antar wilayah. Hal ini sama juga yang di sampai kan oleh (Dharmanto et al. ,2017) berawal dari kata pelabuhan atau port yang berasal dari kata Latin porta telah bermakna sebagai pintu gerbang atau Gateway. Pelabuhan berfungsi sebagai pintu yang dilalui orang dan barang ke dalam maupun ke luar pelabuhan yang bersangkutan. Disebut sebagai pintu karena pelabuhan adalah jalan atau area resmi bagi lalu lintas barang perdagangan. Masuk dan keluarnya barang harus memenuhi prosedur kepabeanan dan kekarantinaan, di luar jalan resmi tersebut tidak dibenarkan

Menurut (Verawati et al. ,2020) Pelabuhan adalah suatu tempat dengan batas-batas tertentu yang terdiri dari daratan dan perairan sekitarnya sebagai tempat berlabuh, berlabuh, bongkar muat penumpang dan/ atau barang, yang dilengkapi dengan peralatan keamanan maritim dan fungsi penunjang pelabuhan, serta tempat peralihan sarana transportasi. Pelabuhan juga sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Selain itu berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun

2008 tentang pelayaran Pasal 1, Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi.

Di pelabuhan ada beberapa jenis kegiatan yang di lakukan secara rutinitas salah satunya yaitu kegiatan naik turun penumpang atau sering di sebut juga dengan embarkasi dan debarkasi penumpang. Embarkasi dan debarkasi penumpang kapal merupakan dua fase kritis dalam proses pelayaran yang melibatkan naik turunnya penumpang dari kapal. Embarkasi merujuk pada proses penumpang memasuki kapal untuk memulai perjalanan laut. Sedangkan debarkasi adalah proses di mana penumpang turun dari kapal setelah selesai melakukan perjalanan laut. Embarkasi dan debarkasi merupakan langkah penting dalam perjalanan mereka, di mana mereka meninggalkan kapal dan kembali ke daratan untuk melanjutkan perjalanan mereka ke tujuan berikutnya. Jadi kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang merupakan bagian yang tak terlupakan dalam dunia pelayaran karena keduanya merupakan proses utama dalam pergerakan penumpang. Proses yang baik berdampak pada perjalanan penumpang yang lancar dan aman.

Kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang diatur secara tertib sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur (SOP)* yang telah ditetapkan oleh

otoritas pelabuhan. Berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor 06.29/2/SK/HKO.01/2016 Tentang *Standard Operating Procedure* (SOP) Pelayanan Embarkasi dan Debarkasi penumpang adalah pelayanan embarkasi dan debarkasi penumpang dilakukan pada saat kapal tiba atau sandar di pelabuhan dengan tetap mendahulukan pelaksanaan debarkasi dan diikuti dengan pelaksanaan embarkasi. Sebelum kapal berlabuh, penumpang diberikan informasi yang jelas tentang jadwal keberangkatan dan prosedur embarkasi melalui pengumuman dan tanda-tanda di terminal penumpang. Peraturan di atas berlandaskan pada PM 119 Tahun 2015, yang merupakan perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 37 Tahun 2015, peraturan ini memberikan kerangka kerja yang jelas mengenai prosedur naik turun penumpang, termasuk proses pemeriksaan dokumen, pengaturan antrian, dan tata cara keselamatan yang harus diikuti oleh semua pihak terkait, baik petugas pelabuhan maupun penumpang. Saat proses embarkasi dimulai, petugas pelabuhan mengatur antrian penumpang dengan rapi dan memberikan bantuan kepada penumpang yang membutuhkannya. sementara petugas pelabuhan membantu dalam memandu dan menjaga kelancaran alur penumpang. Dengan kerja sama yang erat antara petugas pelabuhan, perusahaan pelayaran, dan penumpang, proses embarkasi dan debarkasi dapat berjalan tanpa hambatan. Implementasi peraturan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam proses embarkasi dan debarkasi penumpang di Pelabuhan-pelabuhan Indonesia.

Dalam proses embarkasi dan debarkasi penumpang masih terdapat beberapa masalah yang timbul dalam pelaksanaannya. Terutama pada saat libur

lebaran dan libur sekolah menyebabkan peningkatan arus penumpang yang membuat antrian panjang hingga terjadi nya tidak tertib antara penumpang karena kepadatan antrian tersebut, selain itu kepadatan antrian ini juga meningkatkan resiko kecelakaan akibat dorongan atau desakan penumpang yang ingin masuk lebih awal, hal ini mengakibatkan proses embarkasi dan debarkasi penumpang menjadi aman dan lancar.

Seperti yang pernah terjadi sebelumnya, di temukan permasalahan pada proses embarkasi dan debarkasi penumpang di pelabuhan Tembilihan dalam penelitian yang di teliti oleh Sari (2014) menyatakan bahwa, masih adanya penumpang tidak tertib pada saat naik atau turun dari kapal, perilaku tidak tertib ini dapat menciptakan situasi yang tidak hanya mengganggu proses embarkasi dan debarkasi, tetapi juga berpotensi mengancam keselamatan penumpang. Untuk menunjang tertibnya penumpang dan keselamatan pelayaran, maka tugas tersebut harus didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai disiplin dan kecakapan dibidang laut.

Selanjutnya peneliti membahas masalah yang ada di pelabuhan Teluk Bayur. Pelabuhan Teluk Bayur, merupakan pelabuhan yang berada di Sumatera Barat tepatnya di Kota Padang. Pelabuhan ini di operasikan oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero), melayani kegiatan bongkar muat berbagai komoditas dan naik turun penumpang. Fasilitas yang terdapat di pelabuhan seperti terminal barang dan terminal peti kemas merupakan fasilitas yang penting agar kegiatan bongkar muat barang berjalan lancar. Kegiatan embarkasi dan debarkasi di pelabuhan teluk bayur bisa dikatakan padat penumpang apalagi telah memasuki hari libur panjang, tahun baru dan mudik lebaran. Padat nya penumpang ini

membuat pelayanan dan ketertiban di pelabuhan menjadi lalai sehingga menyebabkan kepadatan dan antrian yang sangat panjang.

Berdasarkan observasi peneliti selama melakukan praktek darat di Pelabuhan Teluk Bayur tepatnya di KSOP kelas II teluk bayur padang ditemukannya masalah di KM. SABUK NUSANTARA 68 salah satu kapal yang di operasikan oleh PT.PELNI, pada bulan April 2023, terdapat adanya kontak fisik antara penumpang kapal yang berusaha naik ke atas kapal. Hal ini disebabkan oleh beberapa oknum yang memaksa masuk tanpa tertib, serta tingginya kepadatan arus penumpang yang mengakibatkan tidak teraturnya proses naik turun penumpang di pelabuhan tersebut. Masalah serupa juga terjadi pada tahun 2022, khususnya selama Angkutan Laut dan Angkutan Lebaran (Idulfitri 1443 Hijriah), di mana tingginya jumlah penumpang karena hari libur menyebabkan terjadinya desakan saat ingin masuk ke kapal. Keadaan ini mengakibatkan tidak teraturnya proses embarkasi dan debarkasi pada saat itu.

Dalam hal ini proses embarkasi dan debarkasi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pelayaran. Dalam perkembangannya proses embarkasi dan debarkasi mengalami berbagai permasalahan yang berdampak pada kelancaran pada proses embarkasi dan debarkasi tersebut. Berdasarkan keadaan yang ada di lapangan, saat ini proses embarkasi dan debarkasi mengalami banyak permasalahan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji masalah ini dan mengemukakan permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul **“ANALISIS EMBARKASI DAN DEBARKASI PENUMPANG KM. SABUK NUSANTARA 68 DI PELABUHAN TELUK BAYUR”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan, rumusan masalah padapenelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kegiatan Embarkasi dan Debarkasi penumpang di pelabuhan teluk bayur?
2. Apa saja faktor yang menjadi permasalahan dalam kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di pelabuhan teluk bayur?
3. Apa upaya yang dilakukan pihak pengelola pelabuhan dalam mengatasi masalah yang ada dikegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di pelabuhan teluk bayur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan yang di tuangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di pelabuhanteluk bayur.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi permasalahan dalam kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di pelabuhan teluk bayur.
3. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola pelabuhan dalam mengatasi masalah pada kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di pelabuhan teluk bayur.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian, nilai yang terkandung tidak terlepas dari besarnya manfaat yang akan di peroleh dari penelitian itu. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap manfaat yang akan dicapai diantaranya:

4. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti, terutama mengenai ilmu tentang kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang. Sebagai informasi tambahan agar berguna untuk ilmu pengetahuan sumber daya manusia.

5. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tentang bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh faktor yang menjadi permasalahan pada kegiatan Embarkasi dan debarkasi penumpang KM. SABUK 68 di pelabuhan teluk bayur.

1.5 Sistematika Penulisan

Memudahkan dalam penyusunan proposal penelitian ini, maka penulis membagi penulisan ini dalam beberapa sub bab, antara lain, yaitu:

BAB 1. PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Menguraikan tentang tinjauan pustaka mengenai teori-teori yang digunakan penulis yang mendukung penulis dalam penyusunan karya tulis.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi tentang metode yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa. baik dari secara kualitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian. Agar tersusun dengan baik di klasifikasikan ke dalam:

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB 5. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan

DAFTAR-PUSTAKA

LAMPIRAN –LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Analisis

Pengertian Analisis, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisis sangat dibutuhkan untuk menganalisa dan mengamati sesuatu yang tentunya bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari pengamatan yang sudah dilakukan.

Menurut Harapan dalam Azwar (2019:6) Pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Dari beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan pemahaman yang baru terhadap suatu objek yang diteliti secara akurat.

Menurut Sugiyono, (2018:244) analisis adalah proses mencari, menyusun secara sistematis dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian analisis adalah proses memecahkan suatu masalah atau situasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, mengolah data atau informasi tersebut, dan kemudian mengambil kesimpulan atau membuat keputusan berdasarkan hasil analisis tersebut. Berdasarkan judul penulis akan menganalisis mengenai kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang kapal di pelabuhan teluk bayur.

2.1.2 Embarkasi dan Debarkasi

Menurut kamus besar bahasa indoseia (KBBI), Embakasi dapat diartikan sebagai pemberangkatan dengan menggunakan pesawat terbang atau dengan menggunakan kapal laut yang dilakukan dari tempat-tempat yang sudah di tempatkan, sedangkan debarkasi dapat diartikan sebagai penurunan penumpang atau muatan dari kapal laut atau pesawat terbang dari tempat-tempat yang sudah disediakan baik di pelabuhan maupun di lapangan udara.

Ketentuan embarkasi dan debarkasi dari kapal penumpang KM. SABUK 68 adalah bagaimana caranya supaya penurunan dan kenaikan penumpang kapal berjalan dengan lancar dan nyaman. Pengamanan pada pelaksanaan embarkasi dan debarkasi penumpang sangat diperlukan guna menciptakan kenyamanan dan kelancaran. Banyaknya penumpang yang akan naik dan turun, maka perlu ditingkatkan pengamanan embarkasi dan debarkasi penumpang.

PM 119 Tahun 2015, yang merupakan perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 37 Tahun 2015 tentang Standar pelayanan penumpang angkutan laut, peraturan ini memberikan kerangka kerja yang jelas mengenai prosedur naik turun penumpang, termasuk proses pemeriksaan dokumen, pengaturan antrian, dan tata cara keselamatan yang harus diikuti oleh semua pihak terkait, baik petugas pelabuhan maupun penumpang, *standar Operasional Prosedur* PT. Peln Selaku Operator Kapal Penumpang di Pelabuhan Teluk Bayur berdasarkan Pada Surat

keputusan Direksi Nomor 06.29/2/SK/HKO.01/2016 Tentang *Standard operating procedure* (SOP) Pelayanan Embarkasi dan Debarkasi penumpang di Kapal-Kapal PT. Pelni (Persero). Maksud dan tujuan Standar Operasional Prosedur PT. Pelni Selaku Operator Kapal Penumpang di Pelabuhan Teluk Bayur Surat keputusan Direksi Nomor 06.29/2/SK/HKO.01/2016 Tentang *Standard operating procedure* (SOP) Pelayanan Embarkasi dan Debarkasi penumpang di Kapal-Kapal PT. Pelni (Persero). Maksud dan tujuan *Standard operating procedure* ini adalah:

- a) Memberikan petunjuk teknis operasional tentang pelayanan embarkasi dan debarkasi penumpang kepada pihak cabang dan pihak kapal.
- b) Memberikan kejelasan tugas, wewenang dan tanggungjawab tentang pelayanan embarkasi dan debarkasi penumpang.
- c) Tujuan *Standard operating procedure* ini adalah memberikan Standard pelayanan embarkasi dan debarkasi penumpang Ruang linkup *Standard operating procedure* pelayanan embarkasi dan debarkasi meliputi rangkaian dari proses kegiatan pelayanan penumpang pada saat penumpang akan masuk kedalam terminal penumpang sampai dengan naik keatas kapal maupun pelayanan penumpang pada saat penumpang akan turun dari atas kapal sampai dengan keluar dari terminal. Pelayanan embarkasi dan debarkasi penumpang PT. Pelni Selaku Operator Kapal Penumpang di Pelabuhan Teluk Bayur berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi

Nomor 06.29/2/SK/HKO.01/2016 Tentang *Standard operating procedure* (SOP) Pelayanan Embarkasi dan Debarkasi penumpang adalah pelayanan embarkasi dan debarkasi penumpang dilakukan pada saat kapal tiba atau sandar di pelabuhan dengan tetap mendahulukan pelaksanaan debarkasi dan diikuti dengan pelaksanaan embarkasi.

Pelayanan embarkasi dan debarkasi penumpang dilakukan pada saat kapal tiba/sandar di pelabuhan, dengan tetap mendahulukan pelaksanaan debarkasi dan diikuti dengan pelaksanaan embarkasi.

1. Pelayanan embarkasi penumpang dari dermaga ke atas kapal

- a. Anggota tim embarkasi dan debarkasi cabang melakukan koordinasi dengan pihak kapal untuk memastikan kesiapan embarkasi penumpang.
- b. Anggota tim embarkasi dan debarkasi cabang mengarahkan penumpang yang ada di dalam terminal penumpang menuju dermaga selanjutnya diarahkan ke atas tangga naik.
- c. Anggota tim embarkasi dan debarkasi cabang yang berada ditangga kapal memeriksa kembali tiket penumpang untuk memastikan tiket telah divalidasi dan selanjutnya diarahkan naik ke atas kapal melalui tangga tangga yang telah disediakan.

2. Pelayanan debarkasi penumpang dari atas kapal menuju dermaga

- a. Anggota tim embarkasi dan debarkasi cabang menyiapkan tangga-tangga darat dan berkoordinasi dengan anggota tim embarkasi dan debarkasi kapal untuk memastikan tangga darat telah terpasang dengan baik dan aman.

- b. Setelah tangga terpasang dengan baik dan aman anggota tim embarkasi dan debarkasi kapal mengarahkan penumpang turun melalui tangga-tangga yang telah disediakan.
- c. Penumpang yang telah turun dari kapal diarahkan oleh anggota tim embarkasi dan debarkasi cabang menuju akses pintu keluar atau jalur keluar penumpang yang telah ditentukan.
- d. Anggota tim embarkasi dan debarkasi cabang di bantu oleh petugas terminal penumpang memandu dan mengatur kelancaran dan ketertiban selama proses debarkasi penumpang.
- e. Anggota tim embarkasi dan debarkasi kapal wajib membantu dan memberikan akses untuk penumpang prioritas dari dermaga menuju pintu keluar

2.1.3 Penumpang

Penumpang adalah setiap orang yang akan naik (embarkasi) dan telah masuk ke dalam terminal penumpang dan atau setiap orang yang turun (debarkasi) ke/ dari kapal laut untuk melakukan perjalanan yang di buktikan dengan bukti kepemilikan tiket. Penumpang (*passenger*) adalah semua orang yang ada di kapal, kecuali nahkoda Pasal 341 KUHD (Kitab Undang-undang Hukum Dagang). Perjanjian pengangkutan mewajibkan pengangkut untuk mengusahakan keselamatan penumpang sejak saat masuk ke kapal sampai saat keluar dari kapal [Pasal 522 ayat (1) KUHD((Kitab Undang-undang Hukum Dagang)]. Nahkoda adalah pemimpin kapal dan mewajibkan penumpang untuk memiliki karcis penumpang sebagai bukti telah terjadi perjanjian pengangkutan [Pasal 530 ayat (2) KUHD (Kitab Undang-undang

Hukum Dagang)]. Undang – undang Pengangkutan Indonesia menggunakan istilah orang untuk pengangkutan penumpang. Yang di maksud dengan orang adalah pengguna jasa. Penumpang adalah orang yang mengikatkan diri untuk membayar biaya pengangkutan dan atas dasar ini ia berhak untuk memperoleh jasa pengangkutan. Menurut perjanjian pengangkutan, penumpang mempunyai dua status, yaitu sebagai subjek karena dia adalah pihak dalam perjanjian dan sebagai objek karena dia adalah muatan yang diangkut.

Terdapat tiga kriteria penumpang menurut Undang – Undang Pengangkutan Indonesia, yaitu:

1. Orang yang berstatus pihak dalam perjanjian pengangkutan.
2. Pihak tersebut adalah penumpang yang wajib membayar biaya pengangkutan.
3. Pembayaran biaya pengangkutan dibuktikan oleh karcis yang dikuasai oleh penumpang.

Penumpang penyandang difable adalah penumpang yang mempunyai kelainan fisik dan/ atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan secara selayaknya yang terdiri dari cacat fisik maupun cacat mental.

Seseorang penumpang dapat berada diatas kapal karena telah memiliki tiket pengangkutan. Dengan tiket tersebut seseorang penumpang telah mengadakan perjanjian dengan pengusaha kapal. Setiap penumpang yang diangkut bergantung dari jenis pengangkutan, jarak pengangkutan dan jumlah biaya pengangkutan. Pelayanan utama yang wajib diberikan

pengangkut adalah dalam hal makan, minum dan perawatan kesehatan ringan selama dalam perjalanan serta hiburan.

Hak dan kewajiban yang juga harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh penumpang.

1. Kewajiban penumpang

Setiap penumpang yang terikat dalam perjanjian pengangkut mempunyai kewajiban, antara lain :

- a) Mentaati segala perintah dan peraturan Nakhoda Pasal 393 KUHD (Kitab Undang-undang Hukum Dagang), di atas kapal Nakhoda mempunyai kuasa atau wewenang atas seluruh bagian kapal dan juga memegang kendali dalam pengoperasian kapal.
- b) Tidak membawa barang – barang berbahaya seperti barang yang membahayakan bagi keselamatan kapal, muatan, penumpang dan crew kapal.
- c) Selain aturan – aturan tentang kewajiban penumpang yang telah ditentukan oleh KUHD (Kitab Undang-undang Hukum Dagang) maupun Undang-undang lainnya, penumpang tetap harus mentaati juga segala peraturan yang dibuat oleh perusahaan pelayaran mana tempat dia telah mengadakan perjanjian pengangkutan.

2. Hak – hak penumpang

Pada prinsipnya penumpang kapal PT. PELNI (Persero) dapat kita katagorikan sebagai konsumen yaitu konsumen yang membutuhkan pelayanan di bidang jasa angkutan laut, sebagai konsumen mereka mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan yang sesuai selama

mempergunakan jasa pengangkutan. Secara garis besar hak – hak tersebut terdapat dalam UU NO 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen, yaitu:

- a) Hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan.
- b) Hak untuk memilih barang atau jasa serta mendapatkan barang atau jasa tersebut sesuai dengan nilai tukar dan kondisi serta jaminan yang dijanjikan.
- c) Hak atas informasi yang benar, jelas dan jujur dan juga jaminan barang atau jasa.
- d) Hak untuk didengar pendapat keluhannya atas barang atau jasa yang digunakan.
- e) Hak untuk mendapatkan advokasi, perlindungan dan upaya penyelesaian sengketa perlindungan secara patut.
- f) Hak untuk diberlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif.
- g) Hak untuk mendapatkan dispensasi, jika barang atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana semestinya.

2.1.4 Pelabuhan

Dalam Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran menyebutkan bahwa Pelabuhan merupakan tempat yang memiliki daratan dan atau perairan dengan suatu batas yang ditentukan untuk tempat kegiatan perusahaan dan pemerintahan yang dipergunakan sebagai tempat kapal

bersandar, naik turun penumpang, dan / atau bongkar muat barang. Pelabuhan dapat berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang Pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pelabuhan (*port*) adalah daerah perairan yang terlindungi terhadap gelombang yang dilengkapi fasilitas laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar-muat barang, kran-kran (*crane*) untuk bongkar muat barang, gudang laut tiga dan tempat-tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang-gudang di mana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan. Terminal ini dilengkapi dengan jalan kereta api dan/atau jalan raya (Triatmojo, 2010). Dari segi penyelenggaraannya pelabuhan terbagi atas :

1. Pelabuhan Umum

Pelabuhan ini diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum, yang dilakukan oleh pemerintah dan pelaksanaannya diberikan kepada badan usaha milik negara yang didirikan untuk maksud tersebut. Di Indonesia, dibentuk empat badan usaha milik negara yang berwenang mengelola Pelabuhan umum diusahakan, yaitu PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) I berkedudukan di Medan, PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) II di Jakarta, PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) III di Surabaya dan PT. Pelindo IV di Ujung Pandang. Pelabuhan pada perencanaan ini

masuk pada kawasan operasi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) III Surabaya, sebagai Pelabuhan umum (Soemartono, 2010).

2. Pelabuhan Khusus

Merupakan Pelabuhan yang dipergunakan untuk kepentingan sendiri dan kegiatan tertentu dan hanya digunakan untuk kepentingan umum apabila diberikan izin khusus dari pemerintah. Dalam pembangunannya Pelabuhan ini didirikan oleh suatu perusahaan baik pemerintah ataupun swasta.

Fungsi Pelabuhan sebagaimana pengertian sistem Pelabuhan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2983, maka Pelabuhan mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut (Rahman,2011) :

a. *Interface*

yaitu Pelabuhan sebagai tempat pertemuan dua moda / sistem transportasi darat dan laut sehingga Pelabuhan harus dapat menyediakan berbagai fasilitas dan pelayanan jasa yang dibutuhkan untuk perpindahan barang / penumpang ke angkutan darat atau sebaliknya. *Link* (mata rantai) yaitu Pelabuhan merupakan mata rantai dari sistem transportasi, sehingga Pelabuhan sangat mempengaruhi kegiatan transportasi keseluruhan.

b. *Gateway*

yaitu Pelabuhan berfungsi sebagai pintu gerbang dari suatu negara /daerah, sehingga dapat memegang peranan penting bagi suatu negara.

c. *Industri Entity*

yaitu perkembangan industri yang berorientasi kepada ekspor dari suatu negara atau daerah.

Disamping itu, Pelabuhan juga sebagai terminal pengangkutan, yang dapat dibagi dalam beberapa fungsi berikut (Yowei, 2012) :

1) Fungsi pelayanan dan pemangkalan kapal, seperti :

- a) Bantuan kepada kapal yang masuk, meninggalkan dan berolah gerak di Pelabuhan.
- b) Perlindungan kapal dari ombak selama berlabuh dan tambat.
- c) Pelayanan untuk pengisian bahan bakar, perbekalan dan sebagainya.
- d) Pemeliharaan dan perbaikan kapal.

2) Fungsi pelayanan kapal penumpang, seperti :

- a) Penyediaan prasarana dan sarana bagi penumpang selama menunggu.
- b) Kapal dan melakukan aktivitas persiapan keberangkatannya.
- c) Penyediaan sarana yang dapat memberikan kenyamanan, penyediaan makanan dan keperluan penumpang.

3) Fungsi penanganan barang, seperti :

- a) Penyediaan prasarana dan sarana untuk penyimpanan sementara, pengepakan, penimbunan barang, konsentrasi muatan dalam kelompok yang berukuran ekonomis untuk diangkut.
- b) Bongkar muat barang dari dan ke kapal dan penanganan barang di darat.
- c) Penjagaan keamanan barang.

4) Fungsi pemrosesan dokumen dan lain-lain, seperti :

- a) Penyelenggaraan dokumen kapal oleh syahbandar.

- b) Penyelenggaraan dokumen pabean, muatan kapal laut dan dokumen lainnya.
- c) Penjualan dan pemeriksaan tiket penumpang.
- d) Penyelesaian dokumen imigrasi penumpang untuk pelayaran luar negeri.

2.1.5 Sejarah dan profil pelabuhan teluk bayur

Pelabuhan Teluk Bayur Padang salah satu pelabuhan yang berada di Barat Sumatera yaitu Kota Padang, Indonesia. Pelabuhan Teluk Bayur sebelumnya memiliki nama Emmahaven yang dibangun pada saat masa kolonial Belanda pada tahun 1888- 1893.

Pelabuhan Teluk Bayur ini berfungsi sebagai pintu gerbang antar pulau dan sebagai tempat masuk keluarnya arus barang dan manusia dari luar Pulau Sumatera ke dalam Pulau Sumatera, terkhususnya yaitu Sumatera Barat.

Pelabuhan ini beroperasi semenjak tahun 1980 sampai sekarang. Pada saat perang dunia ke II Pelabuhan Teluk Bayur Padang menjadi salah satu dari lima pelabuhan terbesar dan tersibuk di Indonesia. Pelabuhan ini ramai dikarenakan kunjungan kapal dari antar samudera dan antar pulau.

2.1.6 Fasilitas Fasilitas Pelabuhan Teluk Bayur

Pelabuhan Teluk Bayur menyediakan pelayanan Pelabuhan serta fasilitas antara lain :

1. Pelayanan pandu
2. Kolam labuh
3. Lapangan, gudang, serta terminal peti kemas

4.Fasilitas infrastruktur Pelabuhan seperti : dermaga, dolphin serta tambatan

5.Terminal penumpang

6.Dermaga khusus semen

7.Dermaga khusus CPO

(<http://www.telukbayurport.com>)

2.1.7 Profil Kantor KSOP Kelas II Teluk Bayur Padang

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Teluk Bayur merupakan unit pelaksana teknis yang berbeda di bawah Direktorat Jenderal perhubungan laut. Pembentukan organisasi unit pelaksanaan teknis kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Teluk Bayur yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2012 tentang organisasi dan tata kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas pelabuhan yang ditetapkan pada tanggal 1 Juni 2012.

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Teluk Bayur di singkat KSOP Kelas II Teluk Bayur Padang merupakan unit pelaksanaan teknis yang dipimpin oleh kepala KSOP dan bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan KSOP Kelas II Teluk Bayur tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja kantor Kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengecekan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran, koordinasi kegiatan pemerintah di Pelabuhan serta pengaturan, pengendalian pengawasan kegiatan kepelabuhanan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial.

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu atau yang relevan merupakan sebuah instrumen yang sangat penting yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian tersebut. Adapun kegunaan dari penelitian yang relevan adalah sebagai referensi untuk mengetahui sebuah hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan untuk membandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan.

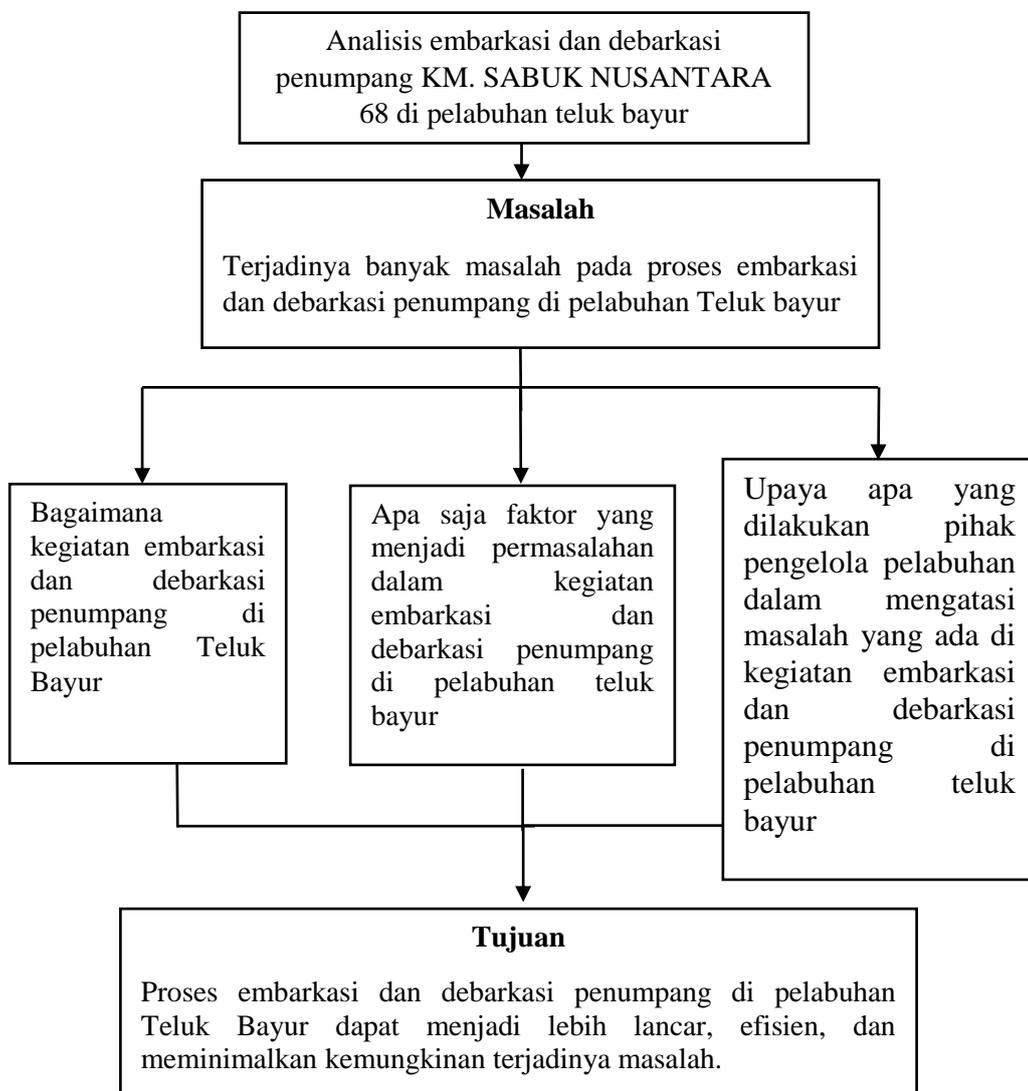
Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Prosedur pelayanan penumpang untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan embarkasi dan debarkasi KM.NGGAPULU di PT.PELNI (PERSERO) cabang Surabaya (Sari, 2022)	Pada permasalahan pelaksanaan embarkasi dan debarkasi penumpang KM.Nggapulu kurang berjalan dengan lancar dan tertib, yang terjadi pada penumpang yaitu berdesak – desakan saat embarkasi dan debarkasi berlangsung. Sehingga tidak adanya pengaturan manajemen yang tepat dengan pihak pelabuhan.	Objek yang di teliti Km.Nggapulu Di PT. Pelni (Persero) Cabang Surabaya. Selain itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan dan pengamanan pelayanan embarkasi dan debarkasi penumpang PT. PELNI Cabang Surabaya.
2	Evaluasi Tingkat Kepuasan Pelayanan Embarkasi Dan Debarkasi Penumpang Kapal Pelni Di Pelabuhan Tenau Kupang (Yuliani, 2013)	Persamaanya yaitu sama-sama mengoptimalkan upaya pengelolaan pelabuhan pada embarkasi dan debarkasi di pelabuhan. Menjaga keselamatan dan kenyamanan penumpang pada saat embarkasi dan debarkasi berlangsung	Penelitian ini membahas tentang pentingnya menjaga dan meningkatkan kepuasan penumpang terhadap pelayanan embarkasi dan debarkasi penumpang. Dengan tujuan untuk mengevaluasi kepuasan penumpang terhadap pelayanan embarkasi

			dan debarkasi penumpang kapal Peln di Pelabuhan Tenau Ku pang. Dengan menggunakan metode CSI dan IP A.
3	Optimalisasi Proses Embarkasi Dan Debarkasi Penumpang Guna Memberangkatkan Kapal Km. Gunung Dempo Tepat Waktu (Rahmaningtyas, 2020)	Permasalahan yang sama yaitu tidak tertibnya penumpang, pengantar, buruh-buruh bagasi dan perdagangan asongan pada proses embarkasi dan debarkasi penumpang dan adanya penumpang yang tidak memiliki tiket masuk ke kapal yang menjadi penyebab keterlambatan pemberangkatan kapal KM. GUNUNG DEMPO.	Penelitian ini membahas penyebab terjadinya keterlambatan keberangkatan kapal berupa faktor cuaca yang tidak menentu, terjadinya kerusakan mesin. Upaya yang dilakukan agar tidak terjadi keterlambatan keberangkatan kapal adalah dengan selalu melakukan pemeriksaan rutin terhadap mesin kapal, dan selalu mencek cuaca sebelum berangkat.

2.3 Kerangka Berpikir

Setelah penulis melakukan tinjauan pustaka, maka berdasarkan uraian kepustakaan tersebut penulis menyajikan konsep yang paling sesuai yang berkaitan untuk digunakan dalam pemecahan penelitian melalui sistematika/bagan yang berkaitan dengan judul ‘ANALISIS EMBARKASI DAN DEBARKASI PENUMPANG KM. SABUK NUSANTARA 68 DI PELABUHAN TELUK BAYUR’



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir